

Pelatihan pencatatan keuangan bisnis berbasis mobile pada anggota Koperasi pengusaha purbalingga

Jeffri Prayitno Bangkit Saputra¹, Toni Anwar²

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan untuk memberi bekal ilmu tentang keuangan bisnis yang dibantu dengan aplikasi mobile SI APIK dari Bank Indonesia. Metode dalam penyampaian materi terbagi menjadi 3(tiga) sesi yaitu pada sesi pertama yang penyampaian materi pengantar yang didalamnya menjelaskan tentang pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan, dasar perencanaan keuangan bisnis dengan diadakan diskusi didalamnya kemudian pada sesi kedua adalah materi teknis dalam pencatatan keuangan didalamnya menjelaskan tentang istilah dalam laporan keuangan, Penentuan status untung dan rugi, Jenis-jenis laporan keuangan dan Cara membaca laporan keuangan. Sesi terakhir adalah Workshop penggunaan aplikasi mobile dengan SI APIK. Hasil dari pengabdian ini adalah ilmu dalam pengelolaan keuangan bisnis untuk Komunitas Pengusaha KOPERASI PENGUSAHA PURBALINGGA sehingga dapat mendukung berjalanya bisnis lebih sehat dari sisi keuangan.

Kata kunci : Laporan keuangan, Akuntansi, UMKM, Aplikasi Mobile.

Abstract: *This training aims to provide knowledge about business finance which is assisted by the SI APIK mobile application from Bank Indonesia. Method in the delivery of material is divided into 3 (three) sessions, namely in the first session the delivery of introductory material which explains the importance of recording and bookkeeping, the basis for business financial planning with discussion held therein then in the second session is the technical material in financial recording in it explaining about terms in the financial statements, Determination of profit and loss status, Types of financial statements and How to read financial statements. The last session was a Workshop on the use of mobile applications with SI APIK, in which there were explanations and practices for using applications starting from the initial configuration of the application, the introduction of menus, how to input basic data, How to conduct transactions, and How to close the book, recap the report and print the report. The result of this dedication is knowledge in business financial management for the Entrepreneur Community of PURBALINGGA BUSINESS COOPERATIVES so that it can support a healthier business running from the financial side.*

Keywords: *Financial Statements, Accounting, UMKM, Mobile App.*

¹ Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, jeffri@amikompurwokerto.ac.id

² Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, toni@amikompurwokerto.ac.id

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil Menengah atau UMKM merupakan sektor penting sebagai mesin penggerak utama ekonomi global. Hal ini dapat terlihat dari mendominasinya jumlah UMK di panggung bisnis dunia. Meskipun data terkini yang tepat sulit diperoleh, peneliti memperkirakan lebih dari 95% dari perusahaan di seluruh dunia adalah UMKM (Edinburgh, 2013). Koperasi pengusaha purbalingga (KPP) merupakan koperasi yang beranggotakan 340 dan terdiri dari berbagai macam pelaku bisnis dan usaha. sebagian besar anggota KPP adalah UMKM dibidang kuliner dan koperasi tersebut membantu dalam distribusi dan penjualan produk-produk anggotanya. Perjalanan dalam merintis bisnis dalam kegiatan operasionalnya selalu dihadapkan pada permasalahan antara lain yang terkait dengan sumber daya manusia, pemasaran, produksi dan keuangan. Permasalahan keuangan terjadi karena adanya beberapa kesalahan pengelolaan dana yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Menurut diana (Ransom, 2011) terdapat tujuh kesalahan yang umumnya dilakukan oleh para pelaku UMKM, yaitu:

1. Over investasi,
2. Tidak menggaji diri sendiri,
3. Tidak mempertimbangkan adanya kemungkinan yang terburuk,
4. Mencampur aset bisnis dan pribadi,
5. Menggunakan kartu kredit pribadi untuk tujuan bisnis,
6. Menggunakan kas usaha untuk keperluan pribadi dan
7. Tidak memiliki laporan keuangan.

Ketujuh kesalahan ini bukan disebabkan karena kesengajaan para pelaku UMKM untuk melakukannya, melainkan karena ketidaktahuan para pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat dan perilaku positif mengatur pendapatan dan pengeluaran usaha dan keluarga. Hal tersebut terjadi pada KPP. Hasil kuesioner yang diajukan kepada 34 anggota dengan aspek pernyataan (Negatif) dari kesalahan umum dalam UMK dengan hasil:

Tabel 1. Hasil Kuesioner

Pertanyaan	SSTS	TTS	KKS	SS	SSS
Saat terdapat dana, saya tidak mempertimbangkan banyak aspek untuk investasi barang untuk bisnis	5,9	5,9	17,6	29,4	41,2
Dari pendapatan yang saya terima, saya belum menggaji diri sendiri.	2,9	2,9	35,3	35,3	23,5
Saya belum merencanakan strategi	5,9	2,9	32,4	32,4	26,5

bisnis melihat kondisi keuangan untuk melihat kemungkinan terburuk.					
Saya tidak memisahkan antara aset bisnis dan pribadi.	2,9	2,9	29,4	44,1	20,6
Saya menggunakan kas usaha untuk keperluan pribadi	0,0	5,9	55,9	29,4	8,8
Saya belum memiliki laporan keuangan	2,9	2,9	58,8	23,5	11,8
Laporan keuangan saya belum menggunakan Komputer	5,9	2,9	29,4	35,3	26,5
Saya belum mengetahui pencatatan keuangan yang baik dan benar	5,9	2,9	32,4	35,3	23,5

Hasil kuesioner di tabel 1 menjelaskan semua kejadian dialami oleh Koperasi Pengusaha Purbalingga (KPP) sudah memiliki pelaporan keuangan akan tetapi laporan keuangan yang dibuat hanya sebatas kas masuk dan pengeluaran. Kaidah akuntansi belum diimplementasi oleh KPP. Keterbatasan pengetahuan dan rumitnya dalam melakukan pencatatan keuangan dengan benar menjadi kendala yang dihadapi oleh Anggota KPP. Berdasarkan data ini maka Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Berbasis Mobile pada KPP penting untuk dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pelatihan pencatatan keuangan ini bukan hanya ditujukan untuk persiapan perencanaan usaha guna pengembangan usahanya saja tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga. Pada program ini, para pelaku bisnis diajarkan bagaimana cara membuat pencatatan dengan aplikasi SI APIK dengan menu mulai dari membuat anggaran, mencari dana tambahan, membuat laporan keuangan serta melakukan investasi bagi pengembangan usaha dan juga melakukan perencanaan keuangan bagi keluarganya. SI APIK adalah aplikasi android yang di kembangkan oleh Bank Indonesia diperuntukan bagi usaha mikro dan kecil. Aplikasi pembukuan ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan (usaha mikro) maupun juga usaha kecil. Perbedaan pencatan usaha mikro dibandingkan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan laporan keuangan. Usaha Mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha Mikro dan kecil (UMK) menyusun laporan yang lebih lengkap

seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca (Indonesia, 2019). Aplikasi mobile di rasa sangat sesuai dengan kondisi lapangan karena semua pelaku bisnis mempunyai *Smart Phone android*. Untuk mengatasi permasalahan ini maka perlu dilakukan suatu program Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Berbasis Mobile.

Tujuan dalam pelatihan ini adalah memberikan bekal pengetahuan dalam pencatatan keuangan bisnis dan penggunaan aplikasi keuangan bisnis berbasis mobile dengan aplikasi SI APIK dari Bank Indonesia sehingga diharapkan mempunyai pengetahuan untuk mengetahui kekuatan finansial dan dapat dijadikan pertimbangan dalam keputusan dan membuat bisnis berjalan lebih sehat dalam kekuatan finansial.

Manfaat pelatihan ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dalam pencatatan keuangan bisnis dan penggunaan aplikasi keuangan bisnis berbasis mobile dengan aplikasi SI APIK dari Bank Indonesia sehingga diharapkan mempunyai pengetahuan untuk mengetahui kekuatan finansial dan dapat dijadikan pertimbangan dalam keputusan dan membuat bisnis berjalan lebih sehat dalam kekuatan finansial.

Pembukuan/pencatatan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi. Pencatatan keuangan biasa dilakukan di dalam keuangan bisnis meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan laba rugi dan neraca (Mardiana, 2012). Sistem pembukuan menjadi sarana vital dalam suatu perusahaan karena dengan sistem pembukuan, perusahaan bisa mengkalkulasi, mengontrol dan mengatur keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Pengimplementasian

sistem pencatatan keuangan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
2. Mendukung operasi rutin harian perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
4. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
5. Melindungi aset perusahaan.

Penyusunan pembukuan yang paling mendasar dan wajib dimiliki oleh perusahaan adalah laporan rugi laba, neraca, dan laporan arus kas, yang mana dalam dunia bisnis dikenal dengan sebutan laporan keuangan. Selain itu, ada juga laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan, yang juga mesti dibuat oleh perusahaan.

Laporan keuangan harus mengacu padaprinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU)(Darsono & Ashari, 2005), yang merupakan suatu kebiasaan atau aturan yang baik untuk menyusun laporan keuangan.

Usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang dituangkan dalam undang-undang adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini(UU No. 20 Tahun 2008, 2008).

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan mendapatkan data dengan menyebar kuesioner kepada pelaku bisnis di Koperasi pengusahaan purbalingga tentang kendala dalam proses pencatatan keuangan. Setelah didapatkan permasalahan maka dilakukan diskusi dan koordinasi dengan pelaku bisnis yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan. Pelaksanaan pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam bisnis. Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang dasar pencatatan keuangan bisnis di UMKM beserta jenis-jenis laporan dari hasil rekap keuangan. Tahap selanjutnya adalah menggunakan aplikasi mobile SI APIK sebagai media pengelolaan keuangan bisnis sampai menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

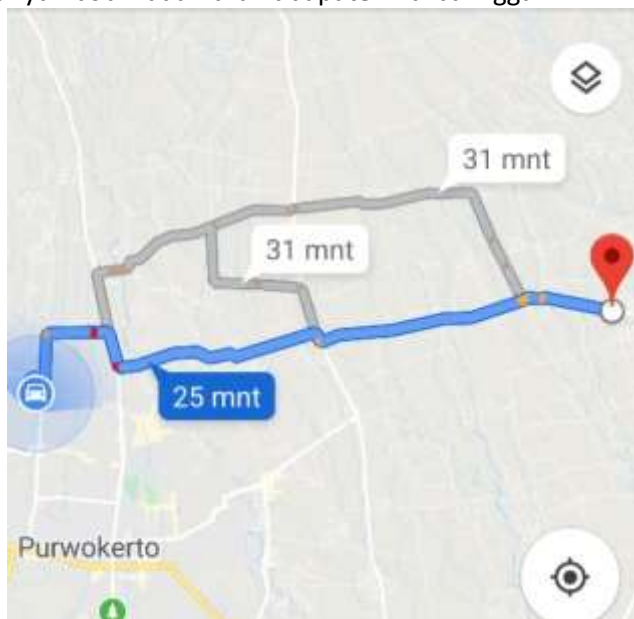
Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan :
 - a. Persiapan kelengkapan administrasi; surat menyurat, surat izin, software, bahan, materi.

- b. Persiapan media dan fasilitas penunjang
 - c. Persiapan undangan peserta, benner, poster, power point dan modul materi.
 - 1) Persiapan pengurusan surat izin melakukan kegiatan
 - 2) LCD Projector, Laptop
 - 3) Form konfirmasi peserta
 - d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat dengan membagikan tugas dan tanggung jawab
 - e. Metode:
 - 1) Studi Literatur
 - 2) Diskusi
 - f. Penetapan Lokasi Pelatihan di koperasi pengusaha purbalingga
2. Tahapan Pelaksanaan
- Penyampaian materi :
- a. Pembukaan
 - b. Penyampaian materi pengantar (sesi pertama)
 - 1) Penjelasan pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan
 - 2) Pengertian dasar perencanaan keuangan bisnis
 - 3) Perencanaan keuangan bisnis
 - c. Penyampaian materi teknis (sesi kedua)
 - 1) Penjelasan tentang istilah dalam laporan keuangan
 - 2) Penentuan status untung dan rugi
 - 3) Jenis-jenis laporan keuangan
 - 4) Cara membaca laporan keuangan
 - d. Workshop penggunaan aplikasi mobile dengan SI APIK
 - 1) Konfigurasi awal aplikasi
 - 2) Pengenalan menu-menu
 - 3) Cara input data dasar (Barang, Stok, Jenis, dll)
 - 4) Cara melakukan transaksi (penjualan, pembelian, retur dll)
 - 5) Cara melakukan tutup buku, rekap laporan dan cetak hasil laporan
 - e. Metode :
 - 1) Diskusi, Ceramah, Workshop dan Tanya jawab
3. Tahapan Evaluasi
- a. Evaluasi hasil pelatihan.
 - b. Metode; Diskusi, Tanya jawab.

C. Hasil dan Pembahasan

Universitas AMIKOM Purwokerto memberikan dukungan kepada dosen untuk melakukan Kegiatan pengabdian masyarakat. aplikasi keuangan Bisnis untuk UMKM Peserta dalam kegiatan ini adalah anggota koperasi pengusaha purbalingga. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari penuh pada Sabtu tanggal 9 Maret 2019 yang bertempat di Koperasi pengusaha banyumas Jl Padamara Kabupaten Purbalingga.



Gambar 1 Lokasi Penngabdian masyarakat

Metode pelaksanaan yang dilakukan yang pertama adalah tim berkoordinasi dengan pihak Universitas AMIKOM Purwokerto dan pihak Koperasi Pengusaha Purbalingga untuk melakukan pengabdian dengan materi yang disampaikan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar, yang berikutnya dibuatkan berkas administratif untuk perizinan dan pelaksanaan kegiatan. Berikutnya tim melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada calon peserta dan memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang akan diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan tersebut angkota Koperasi Pengusaha Purbalingga yang berkeinginan untuk belajar dalam mengelola keuangan dengan memanfaatkan aplikasi mobile. Pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai.. Pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan pencatatan keuangan

Narasumber dalam pelatihan ini adalah Jeffri Prayitno Bangkit Saputra, S.Kom., M.MSI dan Toni Anwar, S.Kom., M.MSI,. Narasumber merupakan Dosen pada Universitas AMIKOM Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pencatatan Keuangan Bisnis Berbasis Mobile pada koperasi pengusaha Purbalingga dibagi menjadi 3 sesi, pada sesi pertama yang penyampaian materi pengantar disampaikan oleh Jeffri Prayitno Bangkit Saputra, S.Kom., M.MSI yang didalamnya menjelaskan tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan pada sesi kedua adalah materi teknis didalam jenis-jenis laporan keuangan yang di sampaikan oleh Toni Anwar, S.Kom., M.MSI serta workshop dalam menggunakan aplikasi mobile si apik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai Pelatihan pencatatan keuangan bisnis berbasis mobile pada anggota Koperasi pengusaha purbalingga diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan
- 2) Mengertri dasar pengelolaan akuntansi.
- 3) Dapat melakukan pencatatan keuangan berbasis mobile dengan si apik.

- 4) Memahami tentang istilah dalam akuntansi terutama pencatatan keuangan.
- 5) Dapat mengelola keuangan dengan mencatat keuangan berbasis mobile si apik.
- 6) Dapat membaca neraca dan jurnal.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Pelatihan pencatatan keuangan sangat diperlukan guna memberikan pemahaman pencatatan keuangan.
- 2) Bagi anggota koperasi pengusaha purbalingga, pelatihan diharapkan mampu memperbaiki proses pencatatan keuangan supaya di sesuaikan dengan kaidah akuntansi.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas AMIKOM Purwokerto melalui program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas AMIKOM Purwokerto Tahun 2019 yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini dan anggota koperasi pengusaha Purbalingga yang berpartisipasi dalam kegiatan dan fasilitas tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini. Suksesnya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungannya kepada kami dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Hermawan, Agus. 2012. Komunikasi Pemasaran. Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2018. PrinsipPrinsip Pemasaran. Diterjemahkan oleh : Bob Sabran. Edisi kedua belas. Jilid 12. Jakarta : Erlangga
- Pradiani Theresia. 2017. Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. Jibeka. Volume 11 Nomor 2 Februari 2017 : 46 – 53.
- Sanjaya,Ridwan & Tarigan, Josua. 2009. Creative Digital Marketing. Jakarta. Elex Media Komputindo.